

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JUNI 2025

Adelia Tri Handayani

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN POLA ASUH
ORANG TUA DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI
PUSKESMAS YOSOMULYO**

XIV+64 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 9 lampiran

RINGKASAN

Stunting merupakan terhambatnya pertumbuhan terhadap tinggi badan anak sesuai usianya. Angka stunting di Provinsi Lampung pada tahun 2024 tercatat sebesar 13,1%, sedangkan di Kota Metro sebesar 12,2% dan Puskesmas Yosomulyo sebesar 6,1%. Jumlah ini menjadikan Puskesmas Yosomulyo sebagai puskesmas dengan balita stunting tertinggi ketiga di wilayah Kota Metro. Angka tersebut juga lebih tinggi dibandingkan Puskesmas Banjarsari sebesar 3,1% yang mengalami stunting. Berdasarkan hasil prasurvei mulai dari bulan Januari-April tahun 2025, jumlah balita stunting di Puskesmas Yosomulyo sebesar 4,17%. Stunting disebabkan oleh kekurangan gizi dalam jangka waktu yang lama. Stunting dalam jangka pendek berdampak pada pertumbuhan anak yang terhambat, perkembangan otak dan motorik tidak optimal, serta gangguan metabolisme. Dalam jangka panjang, stunting menurunkan kemampuan belajar serta produktivitas saat dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Puskesmas Yosomulyo.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *case control*. Populasi penelitian ini adalah seluruh balita di Puskesmas Yosomulyo sebanyak 1.581 balita. Sampel yang digunakan sebanyak 104 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik yang dipilih adalah *Non Probability sampling*, dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Data yang dapat diambil melalui wawancara menggunakan kuisioner. Analisis data dilakukan secara univariat menggunakan persentase, dan bivariat menggunakan uji *Chi-square* dengan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil Penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden memiliki Riwayat pemberian ASI Eksklusif sebanyak 62 (59,6%) dan tidak ASI Eksklusif sebanyak 42 (40,4%) sehingga didapatkan ($p\text{-value} = 0,009$; OR = 3.167), artinya terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian stunting pada balita. Sebagian besar responden memiliki pola asuh buruk sebanyak 55 (52,9%) dan pola asuh baik sebanyak 49 (47,1%) sehingga didapatkan ($p\text{-value} = 0,006$; OR = 3.294). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita.

Simpulan dari penelitian ini terdapat hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif dan pola asuh orang tua dengan kejadian stunting pada balita di Puskesmas Yosomulyo. Saran dari penelitian ini diharapkan Ibu agar lebih memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama serta menerapkan pola asuh yang baik.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Pola Asuh, Stunting

**MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH, TANJUNG
KARANG, METRO DEPARTMENT OF MIDWIFERY
THISSIS, JUNE 2025**

Adelia Tri Handayani

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY AND
PARENTAL PARENTING PATTERNS AND THE INCIDENT OF STUNTING
IN TODDLERS AT YOSOMULYO PUBLIC HEALTH CENTER**

XIV + 64 pages , 11 tables , 2 figures,9 appendices

SUMMARY

Stunting is the stunting of children's height relative to their age. The stunting rate in Lampung Province in 2024 was recorded at 13.1%, while in Metro City it was 12.2% and Yosomulyo Community Health Center at 6.1%. This figure makes Yosomulyo Community Health Center the community health center with the third highest number of stunted toddlers in Metro City. This figure is also higher than Banjarsari Community Health Center, which experienced 3.1%. Based on pre-survey results from January-April 2025, the number of stunted toddlers at Yosomulyo Community Health Center was 4.17%. Stunting is caused by long-term malnutrition. In the short term, stunting impacts children's growth, suboptimal brain and motor development, and metabolic disorders. In the long term, stunting reduces learning ability and productivity as adults. This study aims to determine the relationship between the history of exclusive breastfeeding and parenting patterns with the incidence of stunting in toddlers at the Yosomulyo Community Health Center.

This study is a quantitative study with a case-control design. The population of this study was all 1,581 toddlers at the Yosomulyo Community Health Center. The sample used was 104 respondents. The sampling technique in this study used a non-probability sampling technique, using purposive sampling. Data were collected through interviews using questionnaires. Data analysis was performed univariately using percentages, and bivariately using the Chi-square test with a 95% confidence level.

The results showed that the majority of respondents (62%) had a history of exclusive breastfeeding and 42 (40.4%) did not exclusively breastfeed, resulting in a p-value of 0.009; OR of 3.167. This indicates a significant association between exclusive breastfeeding and stunting in toddlers. The majority of respondents (55%) had poor parenting patterns and 49 (47.1%) had good parenting patterns, resulting in a p-value of 0.006; OR of 3.294. This indicates a significant relationship between parental parenting history and the incidence of stunting in toddlers.

The conclusion of this study is that there is a relationship between a history of exclusive breastfeeding and parental parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers at the Yosomulyo Community Health Center. This study recommends that mothers better understand the importance of exclusive breastfeeding for the first six months and implement appropriate parenting practices.

Keywords : Exclusive Breastfeeding, Parenting, Stunting